

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti perlu untuk terlebih dahulu menentukan tempat atau kanchah pelaksanaan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Unika Katolik Soegijapranata. Penyebaran kuesioner dilakukan pada teman subjek yaitu remaja di Semarang dan dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang adalah salah satu Universitas Swasta di Kota Semarang yang berlokasi di Jl. Pawiyatan Luhur IV/1, Bendan Dhuwur Semarang, Jawa Tengah. Alasan peneliti melakukan penelitian di Unika karena memenuhi kriteria populasi pada peneltiian tersebut, diantaranya mahasiswa khususnya bagi mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Teknik Sipil, Arsitektur, Fakultas Sastra, Ikom, Teknik Pangan, Teknik Elektro, dan Fakultas Hukum untuk mewakili setiap fakultas yang ada di Unika. Kuesioner disebarakan kepada 20 mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis dan untuk fakultas lainnya masing-masing 10 kuesioner.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pola asuh permisif orangtua dengan perilaku seksual sesuai dengan masalah yang diteliti apakah pola asuh permisif orangtua mempengaruhi perilaku seksual remaja.

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Menurut pengamatan penulis, ada fenomena dimana terdapat beberapa mahasiswa Unika Soegijapranata yang melakukan perilaku seksual seperti berciuman hingga melakukan hubungan badan.
- b. Lokasi penelitian yang mudah dijangkau dan kesediaan Universitas menjadi lokasi penelitian.
- c. Peneliti merupakan mahasiswa dari Universitas tersebut sehingga peneliti sudah mengenal dan mengetahui lokasi dan dapat memudahkan penelitian dalam mengadakan penelitian.
- d. Jumlah subjek memenuhi karakteristik populasi, sehingga memenuhi syarat sebagai subyek penelitian.

B. Persiapan Penelitian

Untuk menghindari terjadinya kesalahan maupun kesulitan dalam pelaksanaan penelitian, maka suatu penelitian hendaknya dipersiapkan secara baik dan matang. Berhubungan dengan hal ini, maka peneliti telah

mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian, yang meliputi persiapan di bidang penyusunan alat ukur, dan persiapan dalam permohonan perijinan.

1. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala, yaitu: skala perilaku seks remaja dan skala pola asuh permisif. Proses penyusunan kedua skala ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. Pembuatan definisi operasional mengenai kedua variabel yang hendak diukur.
- b. Menentukan indikator perilaku dari kedua variabel tersebut, yang dalam hal ini adalah ciri-ciri dari motivasi kerja karyawan dan ciri-ciri dari gaya kepemimpinan transformasional.
- c. Pemilihan metode dan skala yang akan digunakan.
- d. Penentuan bobot nilai.
- e. Pembuatan *blue print*.
- f. Penulisan item.
- g. Pembuatan variasi sebaran item.

Penjelasan singkat serta variasi sebaran item dari masing-masing skala adalah sebagai berikut:

a. Skala Perilaku seks remaja

Skala ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui perilaku seks remaja dengan memperhatikan skor yang diperoleh melalui pengerjaan skala. Skala ini disusun berdasarkan bentuk-bentuk perilaku seks remaja. Skala ini terdiri dari 24 item *favourable*. Dengan empat kemungkinan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang disesuaikan dengan keadaan item tersebut. Variasi sebaran item dari skala persepsi perilaku seks remaja dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Variasi Sebaran Item Skala Perilaku Seks Remaja

Bentuk Perilaku Seks Remaja	No item	Jumlah Item
Berpegangan tangan	1,2,3	3
Berpelukan	4,5,6	3
Cium kening	7,8,9	3
Cium basah	10,11,12	3
Meraba bagian sensitif	13,14,15	3
<i>Petting</i>	16,17,18	3
<i>Oral sex</i>	19,20,21	3
<i>Sexual intercourse</i>	22,23,24	3
Jumlah Item		24

b. Skala Pola Asuh Permisif

Skala ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui pola asuh permisif orang tua dengan memperhatikan skor yang diperoleh melalui pengerjaan skala. Skala ini disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif. Skala ini terdiri dari 24 item (12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*). Dengan empat kemungkinan jawaban, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor untuk tiap jawaban berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) yang disesuaikan dengan keadaan item tersebut (*favourable* atau *unfavourable*). Variasi sebaran item dari skala pola asuh permisif dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Variasi Sebaran Item Skala Pola asuh permisif

Aspek-aspek pola asuh permisif	Nomor Item		Total
	F	UF	
Tidak ada aturan ketat dari orang tua	1,9,17	2,10,18	6
<i>Punishment</i> tidak diberikan	3,11,19	4,12,20	6
<i>Reward</i> tidak diberikan untuk perilaku yang baik	5,13,21	6,14,22	6
Ada pengertian bahwa perbuatan baik akan dipelajari dari perbuatan yang salah	7,15,23	8,16,24	6
Total:	12	12	24

Keterangan:

F = Pernyataan *Favourable*

UF = Pernyataan *Unfavourable*

2. Perijinan Penelitian

Penelitian ini tidak akan berlangsung tanpa adanya ijin dari berbagai pihak terkait. Untuk melakukan penelitian pada semua remaja di Semarang, penelitian telah melakukan beberapa prosedur perijinan. Perijinan dimulai dengan mengajukan surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang dengan surat ijin Dekan Psikologi No 2943/B.7.3/FP/IV/2017.

C. Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai pada penyebaran skala di semua fakultas di Unika Soegijapranata Semarang kecuali Fakultas Psikologi dan dilakukan selama 7 hari dari tanggal 15 Mei 2017 hingga 22 Mei 2017. Hal ini dilakukan mengingat terbatasnya waktu penelitian dan kesibukan subjek, efisiensi dalam segi waktu, tenaga dan biaya. Pada metode *try out* terpakai, penyebaran skala atau pengambilan data hanya dilakukan satu kali saja, dalam arti data subyek yang telah digunakan untuk data uji coba juga akan digunakan sebagai data penelitian.

D. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian terhadap validitas dan reliabilitas kedua alat ukur dilakukan melalui bantuan program komputer *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS)* uji

validitas dilakukan dengan teknik *Product Moment*, sedangkan untuk uji reliabilitas dilakukan melalui teknik *Alpha Cronbach*.

1. Skala Perilaku Seks Remaja

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala gaya kepemimpinan transformasional, diperoleh hasil bahwa dari 24 item yang diujicobakan, semua item valid, sehingga total item yang valid adalah 24 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,244. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5
Sebaran Item Valid
Skala Perilaku Seks Remaja

Bentuk-Bentuk Perilaku Seks Remaja	Nomor Item	Total Valid
Berpegangan tangan	1,2,3	3
Berpelukan	(4),5,6	2
Cium kening	7,(8),9	2
Cium basah	10,(11),12	2
Meraba bagian sensitif	13,(14),(15)	1
<i>Petting</i>	(16),(17),18	1
<i>Oral sex</i>	19,20,21	3
<i>Sexual intercourse</i>	22,(23),24	2
Total:		16

Keterangan:

F : Pernyataan *Favourable*

UF: Pernyataan *Unfavourable*

():Item yang gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala perilaku seks remaja memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,886 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap perilaku seks remaja. Hasil perhitungan selengkapnya terlampir pada lampiran. Rentang koefisien validitas antara 0,251-0,743.

2. Skala Pola Asuh Permisif

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap skala pola asuh permisif, diperoleh hasil bahwa dari 24 item yang diujicobakan, ternyata terdapat 1 item yang gugur atau tidak valid, sehingga total item yang valid adalah 23 item dengan nilai lebih besar daripada koefisien korelasi 0,231. Perincian mengenai item yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 6
Sebaran Item Valid
Skala Pola Asuh Permisif

Aspek-aspek pola asuh permisif	Nomor Item		Total
	F	UF	
Tidak ada aturan ketat dari orang tua	1,9,17	2,10,18	6
<i>Punishment</i> tidak diberikan	3,11,19	4,12,20	6
<i>Reward</i> tidak diberikan untuk perilaku yang baik	5,13,(21)	6,14,22	5
Ada pengertian bahwa perbuatan baik akan dipelajari dari perbuatan yang salah	7,15,23	8,16,24	6
Total:	11	12	23

Keterangan:

F : Pernyataan *Favourable*

UF: Pernyataan *Unfavourable*

(): Item yang gugur

Hasil uji reliabilitas terhadap skala pola asuh permisif memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,888 yang berarti skala tersebut dapat diandalkan untuk mengungkap pola asuh permisif. Hasil perhitungan selengkapnya pada lampiran. Rentang koefisien validitas 0,292-0,690.

